SURVEI PRASARANA OLAHRAGA DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA KABUPATEN MUARO JAMBI

Nicholas Sitio

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Jurusan Pendidikan Olahraga Kesehatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

ABSTRAK

Prasarana yang kondisinya baik dapat memberi benefit, membantu terselenggaranya pendidikan jasmani secara tidak terhambat, murid menjadi memiliki motivasi melalui adanya Prasarana, murid menjadi memiliki aktivitas yang baik serta membantu tenaga pendidik pendidikan jasmani dalam mengukur ketika mengambil data siswa. Akan menjadi lebih efektif dalam kegiatan pelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan eksistensi prasarana, mendeskripsikan guna dari prasarana, serta untuk memaparkan penilaian prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif yang melakukan pertanyaan-pertanyaan keadaan prasarana olahraga kepada pihak sekolah yang peneliti teliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil penilaian prasarana pendidikan jasmani yang berada di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dari 34 Sekolah Dasar Negeri, termasuk kategori sedang. Jumlah prasarana yang sangat baik adalah SDN 007 IX Lubuk Kuari, SDN 082 IX Pijoan, SDN 111 IX Muhajirin, dan SDN 211 IX Mendalo Darat. Keempat Sekolah Dasar Negeri tersebut memiliki 7 prasarana dari 8 prasarana. Kemudian jenis prasarana lapangan senam memperoleh penilaian jenis prasarana pendidikan jasmani kategori sangat baik, hal ini dikarenakan rata-rata setiap sekolah memiliki lapangan senam dibandingkan dengan prasarana pendidikan jasmani lainnya.

Kata Kunci: Prasarana, Pendidikan Jasmani, Sekolah Dasar Negeri.

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan dan jasmani merupakan salah satu pelajaran krusial sebab dapat membantu perkembangan siswa atau siswi sebagai seorang individu maupun sebagai makhluk sosial untuk bertumbuh dan berkembang dengan cara wajar. Pendidikan jasmani serta kesehatan termasuk ke dalam salah satu pembelajaran yang penting karena mencakup tentang kebugaran fisik, keterampilan gerak, permainan olahraga, tari dan juga rekreasi yang pada akhirnya akan menghasilkan kesehatan tubuh yang baik (Saputra, 2022:2).

Kebutuhan akan Prasarana di dalam pendidikan jasmani di suatu pelajaran pendidikan jasmani adalah krusial, hal tersebut berarti pelajaran pendidikan jasmani diharuskan memakai Prasarana sejalan apa yang dibutuhkan serta cara mengontrol maupun cara memakainya. Pada Prasarana wajib diselenggarakan pada pelajaran pendidikan jasmani. Prasarana harus sesuai standar guna terciptanya pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif (Herman, 2018:28).

Sekolah yang berada pada daerah-daerah masih mempunyai lahan yang kosong namun kendala bagi sekolah yaitu Prasarana olahraga tidak lengkap. pendidikan jasmani ialah suatu faktor tunjang tingkat berhasilnya dari pendidikan jasmani di sekolah. Guna menstandarkan atau menyeragamkan Prasarana untuk pembelajaran, maka terbitlah Peraturan Menteri Nomor 24 tahun 2007 yang mengatur mengenai Prasarana untuk olahraga dikarenakan terbatasnya Prasarana pada pendidikan jasmani dapat menjadi masalah pada suatu sekolah.

Jika keadaan Prasarana belum baik, berbagai masalah akan dihadapi pengajar pendidikan jasmani, contohnya siswa kurang semangat ketika berolahraga, pendataan yang diambil tidak tepat, serta pengajar terganggu ketika mengajar. Minimnya pendidikan jasmani dapat menghambat manipulasi gerak dari siswa (Sabar, 2019:3).

Berdasar pada hasil observasi peneliti, peneliti mendapat kesempatan mengajar di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, adalah SDN 104/IX Kedemangan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi, penilaian penjas kes kurang maksimal dikarenakan Prasarana sekolah yang tidak mempunyai. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai eksistensi maupun Prasarana di Sekolah Dasar Negeri pada Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

Nilai akademik pada pelajaran penjas kes memiliki beragam hambatan, karena pendidikan jasmani sangat dipengaruhi oleh Prasarana. Keluhan lain tentang lapangan yaitu jaraknya dengan sekolah cukup jauh, lapangan berada di tanah dan mengakibatkan saat panas lapangan akan berdebu, saat hujan turun maka tanah memiliki genangan air yang cukup banyak. Lapangan ditumbuhi rumput liar sehingga mengganggu aktivitas pembelajaran. Bahkan, tidak setiap sekolah memiliki suatu lapangan, sehingga terpaksa harus menggunakan lapangan yang ada di luar lingkungan sekolah.

Dalam pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, menyelenggarakan pelajaran pendidikan jasmani wajib menghitung eksistensi Prasarana yang berkondisi baik dan juga banyaknya siswa yang melakukan pembelajaran. Tercapainya keberhasilan adalah ketika Prasarana mulai memadai. Sekolah Dasar Negeri yang tidak mempunyai fasilitas lapangan memadai untuk pelajaran pendidikan jasmani masih banyak.

KAJIAN TEORI

Survei yaitu penyelidikan guna mendapatkan kebenaran dari fenomena serta untuk mendapatkan informasi terkini mengenai ekonomi politik dan institusi sosial suatu individu maupun kelompok. Pengumpulan data berlangsung dalam jangka waktu relatif lama dan dilakukan secara kontinyu (Nofianti, 2017).

Pendidikan jasmani yaitu pendidikan yang membahas tentang beraktivitas fisik, dapat disebut juga *physical education is education off and through movement*. Ada kunci sebanyak tiga kata pada definisi yang telah disebut. Pertama yaitu pendidikan (*education*) refleksinya mengenai kompetensi yang hendak didapatkan murid, kedua yaitu melalui dan tentang (*through and off*) sebagai konjungsi yang menggambarkan seberapa erat hubungan, yang dapat dinyatakan berhubungan secara langsung maupun secara tidak langsung, yang terakhir yaitu gerak (*movement*) yang merupakan kajian seperti yang tertera pada kurikulum pendidikan jasmani (Permana, 2020:11).

Pendidikan jasmani ialah vital dari pendidikan menyeluruh, memiliki tujuan mengenalkan keterampilan atletik, berpikir kritis, penalaran, kebugaran jasmani, keterampilan sosial, tindakan moral, stabilitas emosional, pola hidup sehat, serta juga memperkenalkan lingkungan bersih lewat aktivitas olahraga terpilih dan dicanangkan sistematis guna tercapainya tujuan sesuai dari pendidikan nasional (Depdiknas, 2013:204).

Makna pendidikan jasmani sangat beragam, tetapi secara umum pandangan itu berdasarkan bagaimana orang memandang manusia tersebut. Anggapan tradisional yaitu manusia berasal dari dua hal, yaitu rohani dan jasmani. Pandangan tersebut mengartikan pendidikan jasmani hanya sebagai pelengkap, yaitu mendidik jasmani, penyeimbang, dan juga penyelaras rohani manusia (Permana, 2020:7).

Prasarana adalah semua penjunjang terselenggaranya proses. Prasarana adalah suatu untuk memudahkan maupun melancarkan tugas dan juga mempunyai sifat permanen. Contoh Prasarana pendidikan jasmani yaitu; lapangan olahraga, lapangan senam, aula, lapangan basket, lapangan sepak bola, lapangan bulu tangkis, atletik, tenis meja, dan UKS. Gedung olahraga yaitu Prasarana yang fungsinya serba guna, dapat berganti-ganti dan bisa digunakan pertandingan olahraga lainnya.

Gedung bisa dipakai untuk tanding bola voli, bulu tangkis, dan sebagainya. Stadion berisi lapangan untuk lompat jauh, lintasan lari, lempar cakram, dan sebagainya (Soepartono, 2011:5).

Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan juga. Contoh lapangan, kolam renang dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar dan tidak membahayakan penggunaannya atau siswa (Saputro, 2014:12).

Fasilitas olahraga banyak yang pemakaiannya kurang sesuai dengan kondisi aslinya, bahkan terkesan sia-sia karena tidak terawat dan alih fungsi fasilitas yang tidak tepat. Contohnya seperti bermain sepak takraw pada lapangan tanah yang tak rata. Latihan ini tidak akan memiliki daya guna. Bila penggandaan fungsi fasilitas digunakan secara tepat, maka akan lebih hemat lahan terutama bagi sekolah yang mempunyai lahan yang terbatas, dengan diselenggarakannya penggandaan fasilitas, proses keberlangsungan Prasaranaktik menggunakan fasilitas dapat berjalan baik. Meski di dalam pembelajaran tidak selalu memakai alat perkakas, akan tetapi untuk fasilitas akan selalu digunakan. Fasilitas mutlak diperlukan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Suryobroto, 2014:54).

Prasarana atau fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak Sekolah Dasar berupa tersedianya dan Prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani memerlukan media pembelajaran, alat dan perlengkapannya. Alat dan media sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak Sekolah Dasar akan mengembangkan potensi serta keterampilan secara optimal. Karena itu dalam memilih alat dan media yang harus dipakai dalam pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak atau siswa Sekolah Dasar diperlukan pertimbangan yang mendalam (Saputro, 2014:33).

Berawalkan dari budaya olahraga, nantinya akan memunculkan olahragawan andal yang nantinya akan menjadi atlet yang memiliki prestasi sesudah dilatih serta diasah melalui metode pelatihan yang sudah dirancang serta tersedianya Prasarana yang baik. Jika tidak ada budaya olahraga di masyarakat, sulit untuk menemukan bibit olahragawan yang bisa dibina demi tercapainya prestasi olahraga gemilang. Budaya olahraga ialah titik penting di dalam membangun keolahragaan nasional. Kebudayaan olahraga ialah sebagai pondasi penguat prestasi olahraga. Budaya olahraga seharusnya didukung oleh Prasarana memadai (Ngatiyono, 2014:55).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang akan penulis laksanakan berlokasi di Sekolah Dasar Negeri, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini akan diselenggarakan selama enam hari, yaitu pada 21 Februari sampai 26 Februari 2022. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif yang melakukan pertanyaan-pertanyaan keadaan Prasarana olahraga kepada pihak sekolah yang peneliti teliti. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan analisis yang pendekatannya berupa deduktif serta induktif, penelitian harus dilakukan saat situasi wajar dan juga kewajaran data, data yang akan dihimpun memiliki sifat kualitatif. Makna penelitian deskriptif yaitu suatu upaya mengolah data agar diubah menjadi ke sesuatu yang dapat dipaparkan dengan sangat jelas dan tepat, bertujuan untuk dapat dipahami orang lain yang tidak mengalaminya secara langsung (Sugiyono, 2018:71).

Peneliti memakai *simple random sampling*. Terdapat 34 sekolah yang akan dijadikan sampel di penelitian yang akan diadakan ini. Analisis data kualitatif dapat diartikan proses menyusun dan mencari data dari wawancara, studi dokumentasi, pengamatan, dan catatan pada lapangan secara sistematis, dengan pengorganisasian data pada suatu kategori, menjabarkannya pada unit, sintesis, menyusunnya pada suatu pola, memilah bagian krusial untuk belajar, serta berkesimpulan agar lebih gampang dimengerti sendiri serta masyarakat.

Pada penelitian ini mengklasifikasikan data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan. Data dari hasil survei dikategorikan jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan Prasarana pendidikan jasmani dengan rumus klasifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di 34 Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Sebagian besar sekolah memiliki prasarana pendidikan jasmani milik sendiri meskipun jumlahnya minim. Hal tersebut dikarenakan hampir semua sekolah belum memiliki prasarana tertentu yang bisa digunakan.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui pengamatan langsung atau survey ke lokasi penelitian. Mengamati secara langsung dan mengisi centang kuesioner, dicatat dengan bantuan guru pendidikan jasmani yang berada di setiap Sekolah Dasar Negeri yang menjelaskan bagaimana mereka memanfaatkan prasarana yang ada dan digunakan untuk kegiatan apa-apa saja. Data yang diperoleh meliputi jumlah prasarana Pendidikan Jasmani yang ada.

Setelah dilakukan pendataan dari pengamatan secara langsung peneliti ke lokasi penelitian, kemudian olah data dapat diketahui bahwa jumlah keberadaan kondisi kelengkapan Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jambi Luar Kota

No	Nama Sekolah	Prasarana								Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	SDN 003 IX Senaung	1		1	1	1	1		1	6
2	SDN 006 IX Sungai Duren	1			1					2
3	SDN 007 IX Lubuk Kuari	1		1	1	1	1	1	1	7
4	SDN 018 IX Rengas Bandung	1			1		1		1	4
5	SDN 029 IX Sungai Bertam	1			1		1		1	4
6	SDN 033 IX Penyengat Olak	1		1			1			3
7	SDN 045 IX Senaung	1		1		1	1			4
8	SDN 046 IX Mendalo Laut	1		1		1				3
9	SDN 048 IX Sarang Burung	1		1	1		1		1	5
10	SDN 052 IX Leban Karas	1			1				1	3
11	SDN 053 IX Kenali Kecil	1		1	1	1			1	5
12	SDN 059 Penyengat Olak				1		1		1	3
13	SDN 060 IX Sembubuk	1			1	1	1		1	5
14	SDN 072 IX Pematang Jering	1		1	1	1	1		1	6
15	SDN 073 IX SP. Sei Duren	1		1			1		1	4
16	SDN 076 IX Mendalo Darat	1	1			1				3
17	SDN 079 IX Sungai Duren	1		1	1	1	1		1	6
18	SDN 082 IX Pijoan	1		1	1	1	1	1	1	7
19	SDN 091 IX Rengas Bandung	1		1	1	1	1		1	6
20	SDN 094 IX Danau Sarang Elang	1		1		1	1			4
21	SDN 104 IX Kedemang	1		1	1	1	1			5
22	SDN 111 IX Muhajirin	1		1	1	1	1	1	1	7
23	SDN 112 IX Maro Sebo	1		1	1				1	4
24	SDN 125 IX Simpang Selat	1			1	1	1		1	5
25	SDN 143 IX Tenggeris	1		1			1			3
26	SDN 145 IX Muhajirin	1		1	1	1	1		1	6

27	SDN 156 IX Muhajirin Jaluko	1		1	1	1	1	1	1	6
28	SDN 192 IX Simpang Setiti	1		1	1		1		1	5
29	SDN 197 IX Pematang Gajah	1		1	1	1	1			5
30	SDN 211 IX Mendalo Darat	1	1	1	1	1	1		1	7
31	SDN 212 IX Sarang Burung	1			1	1			1	4
32	SDN 228 IX Sungai Bertam	1			1		1		1	4
33	SDN 236 IX Aurduri	1		1	1		1			4
34	SDN 246 IX Pematang Gajah	1								1
Total		33	2	23	26	20	26	3	23	

Keterangan:

P1 : Lapangan Senam

P5 : Tenis Meja

P2 : Lapangan Bola Basket

P6 : Atletik

P3 : Lapangan Sepak Bola

P7 : Aula

P4 : Lapangan Bulu Tangkis

P8 : Sepak Takraw

Pada penelitian ini setelah mengklasifikasikan data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan. Kemudian dikategorikan jumlah keberadaan dan kondisi, maka selanjutnya ialah penilaian Prasarana pendidikan jasmani yang terdiri berdasarkan sekolah dan jenis prasarana. Penilaian prasarana berdasarkan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Penilaian Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	SDN 003 IX Senaung	6	75	Baik
2	SDN 006 IX Sungai Duren	2	25	Kurang
3	SDN 007 IX Lubuk Kuari	7	87,5	Sangat Baik
4	SDN 018 IX Rengas Bandung	4	50	Sedang
5	SDN 029 IX Sungai Bertam	4	50	Sedang
6	SDN 033 IX Penyengat Olak	3	37,5	Kurang
7	SDN 045 IX Senaung	4	50	Sedang
8	SDN 046 IX Mendalo Laut	3	37,5	Kurang
9	SDN 048 IX Sarang Burung	5	62,5	Baik
10	SDN 052 IX Leban Karas	3	37,5	Kurang
11	SDN 053 IX Kenali Kecil	5	62,5	Baik
12	SDN 059 Penyengat Olak	3	37,5	Kurang
13	SDN 060 IX Sembubuk	5	62,5	Baik
14	SDN 072 IX Pematang Jering	6	75	Baik
15	SDN 073 IX SP. Sei Duren	4	50	Sedang
16	SDN 076 IX Mendalo Darat	3	37,5	Kurang
17	SDN 079 IX Sungai Duren	6	75	Baik
18	SDN 082 IX Pijoan	7	87,5	Sangat Baik
19	SDN 091 IX Rengas Bandung	6	75	Baik
20	SDN 094 IX Danau Sarang Elang	4	50	Sedang
21	SDN 104 IX Kedemang	5	62,5	Baik
22	SDN 111 IX Muhajirin	7	87,5	Sangat Baik
23	SDN 112 IX Maro Sebo	4	50	Sedang
24	SDN 125 IX Simpang Selat	5	62,5	Baik
25	SDN 143 IX Tenggeris	3	37,5	Kurang
26	SDN 145 IX Muhajirin	6	75	Baik
27	SDN 156 IX Muhajirin Jaluko	6	75	Baik
28	SDN 192 IX Simpang Setiti	5	62,5	Baik
29	SDN 197 IX Pematang Gajah	5	62,5	Baik

30	SDN 211 IX Mendalo Darat	7	87,5	Sangat Baik
31	SDN 212 IX Sarang Burung	4	50	Sedang
32	SDN 228 IX Sungai Bertam	4	50	Sedang
33	SDN 236 IX Aurduri	4	50	Sedang
34	SDN 246 IX Pematang Gajah	1	12,5	Kurang
Total		156	1.950	Sedang
Rata-Rata		4,59	57,35	

Penilaian prasarana berdasarkan jenis prasarana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Penilaian Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Jenis Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	Lapangan Senam	33	97,06	Sangat Baik
2	Lapangan Bola Basket	2	5,88	Kurang Sekali
3	Lapangan Sepak Bola	23	67,65	Baik
4	Lapangan Bulu Tangkis	26	76,47	Baik
5	Tenis Meja	20	58,82	Sedang
6	Atletik	26	76,47	Baik
7	Aula	3	8,82	Kurang Sekali
8	Sepak Takraw	23	67,65	Baik
Total		156	458,82	Kurang Sekali
Rata-Rata		4,59	13,49	

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan eksistensi prasarana, mendeskripsikan guna dari prasarana, serta untuk memaparkan penilaian prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Berdasarkan data penelitian yang telah didapatkan, data yang telah dilakukan pengolahan data dari penelitian survey prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi, prasarana yang dimiliki hasilnya berbeda-beda kategori.

Dari 34 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi tidak semuanya memiliki prasarana pendidikan jasmani yang baik. Rata-rata hasil penilaian prasarana pendidikan jasmani yang berada di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dari 34 Sekolah Dasar Negeri, termasuk kategori sedang. Kemudian penilaian prasarana pendidikan jasmani yang dilakukan peneliti berdasarkan jenis prasarana menghasilkan kategori kurang sekali karena prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi tidak merata. Rata-rata setiap sekolah memiliki beberapa prasarana saja seperti lapangan senam, lapangan bulu tangkis dan atletik. Sedangkan untuk prasarana lapangan bola basket dan aula hanya Sebagian kecil Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi yang memilikinya. Hanya dua hingga tiga sekolah yang memiliki prasarana lapangan bola basket dan aula.

Tidak meratanya jenis prasarana yang dimiliki setiap sekolah dapat diakibatkan sekolah lebih memprioritaskan prasarana pendidikan jasmani yang lebih sering dipergunakan atau disukai oleh kebanyakan siswa pada umumnya seperti lapangan senam, lapangan bulu tangkis, dan atletik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan dilakukan oleh data dari penelitian prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi, terdapat jumlah prasarana yang sangat baik adalah SDN 007 IX Lubuk Kuari, SDN 082 IX Pijoan, SDN 111 IX Muhajirin, dan SDN 211 IX Mendalo Darat. Keempat Sekolah Dasar Negeri tersebut memiliki 7

prasarana dari 8 prasarana. Kemudian jenis prasarana lapangan senam memperoleh penilaian jenis prasarana pendidikan jasmani kategori sangat baik, hal ini dikarenakan rata-rata sekolah memiliki lapangan senam dibandingkan dengan prasarana pendidikan jasmani lainnya. Dari 34 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi tidak semuanya memiliki prasarana pendidikan jasmani yang baik. Rata-rata hasil penilaian prasarana pendidikan jasmani yang berada di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dari 34 Sekolah Dasar Negeri, termasuk kategori sedang.

SARAN

Bagi pihak sekolah dan instansi terkait dapat menentukan Langkah berikutnya agar masalah ketersediaan prasarana pendidikan jasmani yang masih kurang dapat sesuai dengan pembelajaran pendidikan jasmani agar dapat terlaksana kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang baik berjalan sesuai harapan. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menentukan Langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prasaranaktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2013. *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Herman, H., dan Riady, A. 2018. *Survey dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/MTS Swasta Kabupaten Pangkep*. Journal of Physical Education, Sport and Recreation. Volume 1. Nomor 2.
- Husdarta, H.J.S. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ihsanuddin, Biqi. 2017. *Optimalisasi Fungsi Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Perkembangan Motorik Anak Kelas 1 SDN 2 Sadang*. Surakarta: UMS Press.
- Mufadal, Ibrahim. 2013. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ngatiyono. 2014. *Pendidikan Jasmani*. Solo: PT Tiga Serangkai.
- Novita, Mona. 2017. *dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Nur El. Volume 4. Nomor 2.
- Permana, Rahmat. 2020. *Teori dan Prasaranaktik Pendidikan Jasmani Di Perguruan Tinggi*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Rahayu, Ega Trisna. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rahmat, Abdul. 2014. *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Sabar, Muhammad Sardi. 2019. *Survei dan Prasarana Olahraga Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas Di SMA Negeri 1 Pangkep*. Jurnal Ilmu Keolahragaan. Volume 1. Nomor 2.

- Samsudin. 2018. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Saputra, D.R., dan Wibowo, S. 2022. *Pengukuran Kemampuan Motorik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Volu SMAN Di Kota Mojokerto*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Volume 10. Nomor 01.
- Saputro, Imam Dwi. 2014. *Survei dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung*. Yogyakarta: UNS Press
- Satyawan, I.M. 2015. *Survei Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di SMA/SMK/MA Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2014/2015*. Buleleng: Ganesha Press.
- Soepartono. 2011. *dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subagiyo. 2012. *Manajemen Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Ardy Jaya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.